

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Moleong (David 2022:5) menyatakan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Adapun juga pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut untuk menggambarkan situasi proses analisis strategi guru dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017:2) menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif murni. Arikunto (2014:3) menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau apa yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Bentuk penelitian deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fakta yang terjadi dilapangan pada variabel yang diteliti, Analisis Strategi Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Latar Penelitian

1) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di TK Pelangi Desa Pelimping Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang dengan jarak tempuh 1 jam 30 menit dengan menggunakan sepeda motor dari sintang ke desa pelimping.

2) Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada tanggal 23 Oktober-3 November semester ganjil pada kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024.

3) Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah analisis strategi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a. Data Primer

Sugiyono (2017:137) menyatakan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung oleh objek yang diteliti. Data primer dari penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2017:137) menyatakan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder dapat berupa data yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti catatan lapangan, foto, maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian yang berupa data

kualitatif yang di deskripsikan dengan keadaan yang sebenarnya atau fakta yang terdapat dilapangan.

E. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2014: 172) menyatakan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan data yang diperoleh dilapangan. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi.

F. Tehnik dan Alat Pengumpul Data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:224) menyatakan tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling srategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian dalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Tehnik penumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Tehnik Observasi

Sugiyono (2017:145) menyatakan observasi adalah tehnik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sugiyono (2017:145) menyatakan observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi merupakan tahap yang paling awal untuk memperoleh gambaran tentang situasi sekolah yang akan diteliti.

b. Teknik Wawancara (*Interview*)

Moleong (2022:186) menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sugiyono (2017:137) menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

c. Teknik Dokumen

Sugiyono (2017:240) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk profil sekolah, visi, misi, daftar nama siswa kelas A, buku rapot siswa dan struktur organisasi sekolah serta kegiatan belajar di sekolah.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Sugiyono (2027:139) menyatakan lembar observasi merupakan alat yang berisikan serangkaian daftar kejadian penting yang akan diamati. Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi dikelas. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati. Sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui srategi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

b. Pedoman Wawancara

Widoyoko (2014:41) menyatakan pedoman wawancara berisi uraian tentang data yang akan diungkap yang biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan agar proses wawancara berjalan dengan baik. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tersruktur (*structured interview*). Peneliti telah mengetahui informasi apa yang ingin diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan kepada guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini menggunakan alat dokumentasi yang berhubungan dengan visi, misi, buku rapot siswa, daftar nama siswa kelas A, profil sekolah, dan foto guru pada saat melakukan pembelajaran. Dokumentasi sebagai alat penunjang dan alat bukti penelitian.

G. Keabsahan Data

Sugiyono (2017:270) menyatakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Uji *credibility* (kredibilitas)

Kreadibilitas data dapat dipenuhi dengan tehnik triangulasi data. Sugiyono (2017:241) menyatakan triangulasi tehnik peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tehnik dalam penelitian ini menggunakan triangulasi tehnik yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Sugiyono (2017:376) menyatakan *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai dari tranfer tersebut berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi yang lain.

3. Uji *dependability* (reliabilitas)

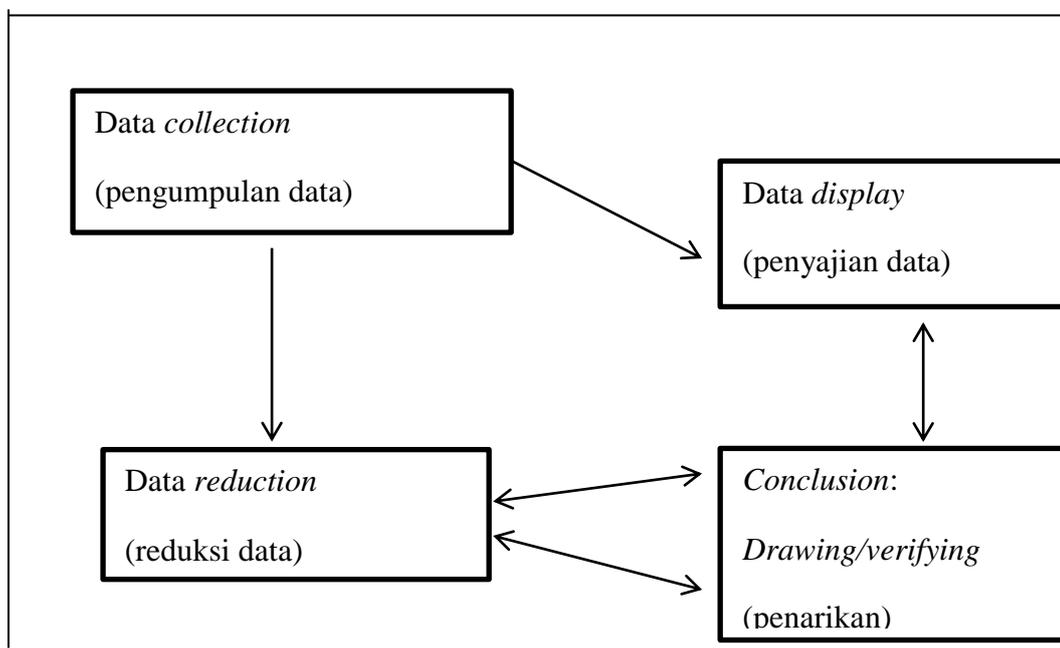
Sugiyono (2017:377) menyatakan suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi /merekplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan proses penelitian kelapangan, tetapi bisa juga dengan memberikan data. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka peneliti tersebut tidak *reliabel* atau *dependable*. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan penelitian.

4. Uji *confirmability* (objektivitas)

Sugiyono (2017:377) menyatakan uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga uji objektivitas penelitian. Menguji *confirmability* bearti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

H. Tehnik Analisis Data

Sugiyono (2017:245) menyatakan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat proses pengumpulan data dalam sebuah priode tertentu. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data menurut *Miles and Huberman*. Analisis data menurut *Miles and Huberman* terdiri dari empat alur kegiatan yaitu :



Gambar 3.1 Tehnik Analisis Data Miles And Humberman

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Kegiatan pada tahap pengumpulan data yaitu mencari, mencatat dan mengumpulkan data secara efektif dan sesuai dengan fakta di lapangan.

Peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengumpulkan data yang telah ditentukan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Sugiyono (2017:247) menyatakan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai wawancara dengan responden tentang pelaksanaan pelajaran.

3. Penyajian Data (*data display*)

Sugiyono (2017:341) menyatakan “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah keempat yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau yang mendukung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.